

Dua "Kotjokan" Kultur! Dalam Kebudajaan Indonesia

Djak., 26 Maret (Kompas)

Bahan kulturil untuk kebudajaan Indonesia dewasa ini adalah lingkungan2 masyarakat sempit dalam sistim keradjaan masa jang lalu. Bahan ini harus dikotjok dan diaduk, pertama: sebagai bahan mentah ke budajaan Indonesia dan kedua: untuk memungkinkan usaha membangun kebudajaan jang membawa Indonesia ke alam budaja modern. Dua „kotjokan“ sekaligus, kata DR. Umar Kayam dalam tjeramahnja „Peranan Kebudajaan dalam Pembinaan mental Generasi Muda“, Sabtu lalu di Balai Budaja.

Kebudajaan jang dimaksud Umar Kayam itu adalah sebagaimana jang diuraikan oleh Prof Selo Sumardjan: „semua karya, rasa dan tjipta masyarakat“. Dengan demikian peranan jang bisa dimainkan oleh kebudajaan terhadap generasi muda adalah masalah „membina ketangguhan sikap dan pikiran nja, dan juga pelibatannja (commitment) pada dua inti pokok persoalan diatas“.

Pengolahan bahan2 budaja warisan adalah masalah „membentuk kembali idiom untuk integrasi kulturil“, dimana setiap warganegara bisa memiliki bahasa, tjorak, sistim nilai dst jang tidak terlalu saling berlainan. Dengan demikian keutuhan budaja itu terbentuk

dan riil. Tapi kemudian inipun harus terus diramu dengan isi semangat dan sikap jang memungkinkan kita maju menapak kearah hidup modern.

Disebut oleh pentjeramah sebagai salah satu tjiri modernitas adalah „achievement-mentality“ (hasrat berprestasi), dan bukannya kegemaran pada status jang simbolik, tak fungsional.

Bagian dari tjeramah jang menimbulkan dialog dengan para pengundjung adalah masalah apakah kebudajaan Indonesia itu sudah 'ada' atau tengah 'mengada'. Istilah 'mengada' jang dimaksudkan oleh Umar Kayam itu adalah: terus dan terus masih dalam proses dan belum menemukan kebulatan jang tetap dan tepat. Bukannya seperti dimaksudkan oleh salah seorang pengundjung jang mengatakan bahwa setjara utuh dan tetap kebudajaan Indonesia sudah menjadi kenyataan.

Diskusi jang disponsori oleh Yayasan Gema Patriot dan berjalannya tjukup ber-telaz itu berlangsung sampai sekitar jam 0.30. (esb)